

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR TEKS FABEL SISWA KELAS VII MTs AL-MANSHURIAH SUNGAI BAUNG

Mirda Apriani<sup>1</sup>, M. Syahrudin Effendi<sup>2</sup>, Juwati<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>  
Email: [mirdaapriani1999@gmail.com](mailto:mirdaapriani1999@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel siswa kelas VII MTs. Al-Manshuriyah Sungai Baung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan eksperimen murni. Dengan desain yang digunakan *control group pretes dan postes*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII MTs. Al-Manshuriyah Sungai Baung, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, maka didapat kelas VII.1 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 terpilih sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk uraian. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pretes* adalah 61,74 dan *postes* 88,26 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretes* adalah 61,60 dan *postes* 72,20. Berdasarkan uji-t''tes'' untuk *postes* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{hitung}$  4,13 dan  $t_{tabel} = 2,03$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* efektif menelaah struktur teks fabel siswa kelas VII MTs. Al-Manshuriyah Sungai Baung.

**Kata Kunci:** STAD, fabel, efektivitas.

### ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on the ability to study the structure of fable texts for class VII MTs students. Al-Manshuriyah Baung River. The research method used in this research uses pure experimentation. With the design used, pretest and posttest control groups were used. The population in this study was class VII MTs. Al-Manshuriyah Sungai Baung, sampling was carried out using a simple random sampling technique, so class VII.1 was selected as the experimental class and class VII.2 was selected as the control class. The experimental class uses the Student Team Achievement Division (STAD) learning model while the control class uses conventional learning. The data collection technique used is a test technique in the form of descriptions. In the experimental class the average pretest score was 61.74 and posttest 88.26, while in the control class the average pretest score was 61.60 and posttest 72.20. Based on the t-test "test" for the posttest at a significant level of  $\alpha = 0.05$ , tcount is 4.13 and ttable = 2.03. Because tcount > ttable, we can conclude that the Student Team Achievement Division (STAD) learning model is effective in examining the structure of fable texts for class VII MTs students. Al-Manshuriyah Baung River.

**Keywords:** STAD, fable, effectiveness.

---

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu ungkapan atau gagasan ide yang menjadi sebuah karya. Aisyah,dkk (Ihsania, dkk 2020:83) sastra yaitu sarana bagi pengarang dalam mengungkapkan ide dan gagasannya. Pembelajaran sastra dalam kurikulum 2013 (K13) di mana siswa harus mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang). Salah satunya pembelajaran yang diajarkan adalah menelaah struktur teks fabel. Fitriani, dkk (2020: 35) cerita atau fiksi adalah cerita yang berisi rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan. Artinya cerita fiksi dilihat dari bentuk cerita dan pengarangnya.

Cerita fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia seperti yang pernah didengar yaitu cerita si kancil dan sebagainya. Di sekolah menengah pertama (SMP/MTS) merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke dunia remaja. Masa transisi juga merupakan fase yang paling penting di dalam kehidupan sehingga sangat perlu mempertimbangkan jenis pembelajaran yang sesuai dengan dunia mereka. Seperti pembelajaran sastra khususnya membaca cerita fabel. Kemudian dengan membaca cerita fabel juga, memiliki bentuk yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa dalam pembelajarannya.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu model STAD terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel. Peneliti mengharapkan dengan adanya model pembelajaran ini bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa, materi terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel berdasarkan kompetensi dasar (KD 3.12) menyajikan menelaah struktur fabel / legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Menurut Slavin (Rusman 2016:213) model STAD (*Student Team Achievement Divions*) merupakan variasi pembelajaran dalam STAD, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut.

Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya.

Beberapa Penelitian relevan dengan penelitian ini diantaranya, Sudana dkk (2017) dengan judul penelitiannya “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*”. Pada penelitian Sudana dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV A tahun pelajaran 2016/2017 di SD No.3 Dalung. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil belajar IPA siswa pada siklus 1 sebesar 62 % dengan kategori “Rendah” mengalami peningkatan sebesar 26 % pada siklus II, sehingga rata-rata hasil belajar IPA siswa menjadi 88 %. Dalam pedoman PAP Skala 5 rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas A termasuk dalam kategori “Tinggi”.

Widiarto (2017) dengan judul penelitiannya “*Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi*”. Pada penelitian Widiarto dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode STAD dan penguasaan struktur kalimat secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis narasi. Tidak terdapat pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis narasi, dan terdapat pengaruh yang signifikan metode STAD terhadap keterampilan menulis narasi.

Sedangkan Menurut Bakri (2015) dengan judul penelitiannya “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Memahami Isi Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SDN 25 Ampara*”. Pada Penelitian Bakri dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini terlihat dari indikator observasi aktivitas guru dan kinerja siswa dimana pada siklus I masuk pada kategori cukup, namun pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik. Berdasarkan hasil dari penelitian Bakri menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa

kelas V SDN 2 Ampara. Dan hal ini terlihat pada ketuntasan klasikal pada siklus I hanya mencapai 42,80% meningkat menjadi 85,70% pada siklus II serta daya serap klasikal pada siklus I hanya sebesar 67,14% meningkat menjadi 82,40% pada siklus II. Oleh karena itu telah memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Selanjutnya penelitian yang relevan tersebut maka peneliti membandingkan adanya persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model STAD, sedangkan perbedaannya terletak pada materi. Oleh karena itu, peneliti yang sekarang akan melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Teks Fabel”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung pada tanggal 25 November 2021, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menelaah struktur fabel belum mencapai maksimal KKM 70. Minat belajar Maka dari itu efektivitas model pembelajaran STAD dapat menjadi solusi permasalahan yang dihadapi di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung yaitu Ibu Irma Suryani, S.Pd. mendapatkan informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan dan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya materi menelaah struktur fabel. Di sekolah guru hanya menggunakan model ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung serta guru hanya menggunakan buku yang tersedia di sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu peneliti ingin menerapkan model STAD untuk mengetahui kemampuan dan efektifnya pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dengan cepat dan tepat khususnya pada materi menelaah struktur teks fabel. Berdasarkan uraian dan fakta yang dilakukan peneliti terdahulu. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Teks Fabel Siswa Kelas VII MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung”.

---

## METODOLOGI

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel pada siswa kelas VII MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap pertama *pre-test*, tahap kedua *treatment* (perlakuan) dan ketiga *Post-test*. Desain penelitian ini menggunakan one Group Pretest dan Postest.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung dimulai dari tanggal 23 April 2022 sampai 23 Mei 2022 dengan sampel penelitian 23 orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan *pretest* dalam pembelajaran menelaah struktur teks fabel. Setelah kegiatan *pretest* selesai peneliti menerapkan model pembelajaran STAD dan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan materi yang ditekankan.

Tes yang diberikan kepada siswa sampel berupa tes esai yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel siswa VII MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung. Berdasarkan rekapitulasi hasil kemampuan menelaah struktur teks fabel, dapat dideskripsikan bahwa yang mendapat nilai  $\geq 70$  berjumlah 8 orang (34,78%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 70$  berjumlah 15 orang (65,2%) dengan nilai rata-rata sebesar 61,74. *Postes* dilaksanakan setelah pembelajaran model STAD terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel. Hasil *postes* menelaah struktur teks fabel dapat dideskripsikan bahwa semua siswa sudah mencapai KKM berjumlah 23 orang (100%) dengan nilai rata-rata sebesar 88,26.

Uji normalitas data berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan, dengan ketentuan apabila data berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametrik seperti uji T (t-test) dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dapat menggunakan statistik

non-parametrik seperti uji u mann Whitney test. Dalam penelitian eksperimen uji normalitas data harus dilakukan terlebih dahulu sebelum data tersebut dianalisis dengan statistik yang relevan.

Berdasarkan hasil uji coba normalitas, maka kedua kelompok data *pretes* dan *postes* adalah normal. Maka dengan demikian, data akan diuji dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka hasil yang diperoleh  $t_{tabel} = 2,1318$  dan dikonsultasikan dengan  $t_{hitung} = 10,74$  pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan  $dk = n-1 = 23-1 = 22$ ,  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,1318$ . Dengan demikian  $t_{hitung} (10,74) > t_{tabel} (2,1318)$ , hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah struktur teks fabel kelas VII MTs Al-Mansyuriah Sungai Baung setelah efektivitas model pembelajaran STAD secara signifikan terdapat peningkatan.

Pembahasan hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa hasil tes kemampuan menelaah struktur teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran STAD diperoleh nilai terendah 50 dan skor tertinggi 75 dengan nilai skor rata-rata 61,74. Hasil pembelajaran siswa kelas VII MTS Al-Manshuriah Sungai Baung dalam pembelajaran menelaah struktur teks fabel sesudah menggunakan model STAD pada siswa sampel diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 95 dengan skor rata-rata 88,26.

Berdasarkan pernyataan di atas terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretes* dan *postes*, diketahui nilai siswa dalam pembelajaran menelaah struktur teks fabel masih rendah sebelum menggunakan model pembelajaran STAD dibandingkan sesudah menggunakan model STAD. Hal ini disebabkan siswa kurang aktif dalam mempelajari menelaah struktur teks fabel, karena suasana belajar tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran materi menelaah struktur teks fabel, memungkinkan siswa dapat bekerja sama dengan temannya di mana siswa saling bekerjasama dalam mempelajari materi yang dihadapi. Dalam pembelajaran ini siswa dilatih untuk mempresentasikan kepada teman sekelas apa yang telah mereka kerjakan. Dari sini siswa memperoleh informasi maupun pengetahuan serta

---

pemahaman yang berasal dari sesama teman dan guru.

Selanjutnya tes akhir (*postes*) pembelajaran model STAD terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel. Diketahui semua 23 siswa mendapatkan nilai (100%) dan nilai rata-rata nya adalah 88,26. Dan berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh  $t_{tabel} = 1,71714$  dan  $t_{hitung} = 64,47$ , dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya, artinya hasil belajar siswa setelah model pembelajaran STAD secara signifikan terjadi peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan peneliti di lapangan selama proses belajar-mengajar menggunakan model pembelajaran STAD siswa terlihat aktif, siswa cenderung siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas di kelas. Dengan model pembelajaran STAD ini kecenderungan guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah dapat dikurangi, sehingga siswa lebih bisa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator daripada pengajar.

Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya ini ada kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian Sudana dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV A tahun pelajaran 2016/2017 di SD No.3 Dalung. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil belajar IPA siswa pada siklus 1 sebesar 62 % dengan kategori “Rendah” mengalami peningkatan sebesar 26 % pada siklus II, sehingga rata-rata hasil belajar IPA siswa menjadi 88 %. Dalam pedoman PAP Skala 5 rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas A termasuk dalam kategori “Tinggi”.

Sedangkan pada penelitian ini peneliti mendapatkan nilai rata-rata pada awal yaitu sebesar 61,74% dengan kategori rendah, dan mengalami peningkatan sebesar 26,52% sehingga pada hasil rata-rata akhir belajar terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel menjadi 88,26% dalam kategori tinggi. Jadi, penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya. Hasil pengujian ini sesuai dengan pendapat Neli Laa,dkk (2017:141) dalam (Slavin) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan model pembelajaran STAD secara signifikan efektif terhadap kemampuan menelaah struktur teks fabel siswa kelas VII MTS Al-Mansyuriah Sungai Baung. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji T diketahui nilai  $t_{tabel} = 1,71714$  dan  $t_{hitung} = 64,47$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 23 - 1 = 22$ , jadi dari hasil tersebut nilainya berdistribusi normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia N, Andri Soemitra. 2021. *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan*. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol 4. No (2) 173.
- Al- Tabany, 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta. Kencana.
- Arikunto S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bakri Y,dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Memahami Isi Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SDN 25 Ampana*. Jurnal kreatif Tadulako Online.Vol.4 No. 4.
- Fitriani L., Nurjamaludin M. 2020. *Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi*. Journal.Instiut Pendidikan. Vol 1. No (1) 35.
- Gustiwati,R. 2019. *Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Fabel di Kelas Awal Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol,19 No (2). 156.
- Harmawati, *Kemampuan Menganalisis Struktur Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Baebunta Kabupaten Luwu Utara*. Jurnal Onoma; Pendidikan, Bahasa dan Sastra. Vol 2. No 2.
- Ihsania, S., Wikanengsih, & Ismayani, M. 2020. *Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi di kalangan Mahasiswa*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan

---

Sastra Indonesia). Vol 3 (1) 83-84.

Indrawati,dkk. 2017. *Efektivitas Iklan Melalui Media Sosial Facebook dan Instagram Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Di Krisna Oleh-Oleh Khas Bali*. Jurnal Analisis Pariwisata. Vol,17 No (2) 79.

Jakni, 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Penelitian Bidang Pendidikan*. Bandung.Afabeta,cv.

Kosasih,dkk. 2017. *Buku Bahasa Indonesia Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang,Kemdikbud.